

INTISARI

Latar Belakang : Upaya untuk mengurangi angka kematian ibu masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia. Salah satu upaya yang paling efektif untuk menurunkan angka kematian ibu dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih. Namun, untuk menurunkan angka kematian ibu peran kader posyandu sangat diperlukan untuk membantu mengurangi morbiditas dan kematian secara tradisional bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke pelayanan kesehatan. Keberadaan dan potensi kader posyandu memiliki sejumlah tantangan, sehingga untuk mencapai cakupan kesehatan secara menyeluruh perlu adanya sistem kesehatan yang mencapai ke setiap masyarakat, termasuk yang paling miskin dan paling sulit untuk diakses. Studi ini bertujuan memberikan gambaran analisis kemampuan posyandu dalam memberikan pelayanannya di Indonesia.

Metode : Penelitian *cross sectional* menggunakan data sekunder dari *Indonesian Family Life Survey 2014*. Sampel penelitian adalah seluruh posyandu yang ada di Indonesia yang berjumlah 638 posyandu. Lokasi penelitian di 13 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Tiur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Hasil : Ketersediaan dan jumlah layanan yang ada di posyandu dimanfaatkan dengan baik dengan jumlah sekitar ≥ 60 %. Faktor keaktifan kader, supervisi dan letak geografis memiliki pengaruh terhadap ketersediaan dan jumlah layanan. Sedangkan faktor pendanaan posyandu tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Secara khusus pada keaktifan kader dan supervisi memiliki pengaruh terhadap ketersediaan dan jumlah layanan khususnya posyandu yang berada di perkotaan.

Kesimpulan : Ketersediaan dan jumlah layanan dipengaruhi oleh multifaktor khususnya keaktifan kader dan supervisi. Variabel pendanaan posyandu secara statistik tidak signifikan. Perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap keberlangsungan pelayanan yang ada di posyandu.

Kata Kunci : Ketersediaan dan Jumlah Layanan, Posyandu

ABSTRACT

Background: Efforts to reduce maternal mortality remains a global problem worldwide. One of the most effective efforts to reduce maternal mortality by increasing births attended by skilled health personnel. However, to reduce maternal mortality Posyandu cadre indispensable role to help reduce traditionally morbidity and death for people who do not have access to health services. The existence and potential cadres Posyandu has a number of challenges, so as to achieve overall health coverage need health system that reaches into every community, including the poorest and the most difficult to access. This study aims to provide a snapshot analysis posyandu capabilities in providing services in Indonesia.

Method: Cross sectional study using secondary data from Indonesian Family Life Survey 2014. The sample was the whole neighborhood health center in Indonesia, amounting to 638 Posyandu. 13 research sites in the province of North Sumatra, South Sumatra, West Sumatra, Lampung, Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, Java Timur, South Kalimantan, South Sulawesi, Bali and West Nusa Tenggara.

result: The availability and number of services available in the utilized posyandu well with the amount of approximately $\geq 60\%$. Factors liveliness cadres, supervision and geographic location have an impact on the availability and number of services. While the funding factor posyandu not have a significant influence. In particular the involvement of the cadres and supervision has an influence on the availability and amount of services especially posyandu located in urban areas.

Conclusion: The availability and amount of services is affected by multifactorial especially liveliness cadres and supervision. Posyandu funding variable was not statistically significant. It needs a good management of the continuity of existing services in Posyandu.

Keywords : Availability and Total Service, Posyand